



## Rp 8,5 M untuk Rehab Pasar Tradisional

**YOGYA (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini menyediakan anggaran cukup besar untuk rehabilitasi pasar tradisional. Totalnya mencapai Rp 8,5 miliar dan hanya terbagi di tiga pasar yakni Pasar Kranggan, Pasar Karangakjen dan Pasar Giwangan.

Alokasi di tiap pasar yang akan direhab bervariasi. Pasar Kranggan Rp 2,75 miliar guna melanjutkan revitalisasi tahap pertama. Pasar Karangakjen Rp 2,465 miliar guna membangun baru. Pasar Giwangan Rp 3,29 miliar untuk keperluan perluasan.

Meski demikian, rehabilitasi tersebut bukan untuk menambah los dagangan atau menambah pedagang, melainkan hanya penataan dari segi bangunan agar representatif. "Tiap tahun akan

kami agendakan rehabilitasi pasar tradisional. Tapi bertahap sesuai kemampuan keuangan pemerintah," terang Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana, Rabu (6/8).

Dibanding dengan tahun sebelumnya, alokasi untuk rehabilitasi pasar tradisional jauh lebih maju. Tahun 2012 hanya dua pasar, yakni Pasar Patangpuluhan dan Pasar Demangan sedangkan tahun 2013 hanya satu pasar yaitu Pasar Kranggan.

Hanya saja, tahun ini waktu yang dimiliki pemerintah cukup pendek. Ketiga pasar yang akan direhab tersebut masih dalam proses lelang di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Yogyakarta. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005